

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik, setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas selama periode yang telah ditentukan oleh setiap masing-masing perusahaan dalam mencukupi segala sesuatu yang dibutuhkan masyarakat terutama pada aset perusahaan, tingkat penjualan dan modal saham tertentu. Masyarakat pun harus ikut serta dalam meningkatkan kinerja mereka agar bisa memenuhi kebutuhan tersebut. Perusahaan dengan kinerja yang baik dapat membantu meningkatkan taraf hidup perekonomian masyarakat di Indonesia. Kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya yaitu bisa sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan (Moerdiyanto, 2010).

Jika kinerja perusahaan meningkat, maka bisa dilihat dari maraknya kegiatan perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang sebesar-besarnya. Keuntungan atau laba yang dihasilkan tentu akan berbeda tergantung dari ukuran perusahaan yang bergerak tersebut. Berdasarkan dari proses meningkatkan penghasilan laba atau keuntungan dalam perusahaan ini, perusahaan yang memiliki ukuran yang besar dan memiliki potensi yang lebih besar pula untuk menginvestasikan sumber daya yang dimiliki. Sementara itu, pengelolaan investasi perusahaan sebisa mungkin harus mampu menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan 2 jenis informasi

yaitu menggunakan informasi keuangan atau juga menggunakan informasi non keuangan. Informasi non keuangan ini dapat berupa kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan. Meskipun begitu kebanyakan kinerja perusahaan diukur dengan rasio keuangan dalam periode tertentu.

Faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah modal kerja dan kepemilikan manajerial. Apabila perusahaan tersebut semakin berkembang, sehingga prestasi keuangan mampu menarik minat kreditur untuk memberikan kredit dan emiten untuk menerbitkan surat berharga kepada perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, perusahaan dapat mencapai profitabilitas dengan memerlukan sumber dana untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari demi kelancaran proses produksi, yang disebut dengan modal kerja.

Pada umumnya, perusahaan dioperasikan oleh orang-orang yang mempunyai keahlian dan ketrampilan dalam bidangnya agar tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai yang telah perusahaan tersebut rencanakan. Tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan, motivasi pemilik dan kreditur *corporate governance* dalam proses insentif yang membentuk motivasi manajer. Struktur kepemilikan ada dua yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan instutisional. Namun, dalam penelitian ini menggunakan kepemilikan manajerial.

Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan (Murwaningsari, 2009). Pemilik akan selalu berusaha membuat

berbagai macam strategi agar dapat tercapai tujuan perusahaan tersebut. Maka, peran pemilik dapat dikatakan sangat penting dalam menentukan keberlangsungan perusahaan. Meningkatnya kekayaan dapat dilihat dari semakin meningkatnya harga saham yang berarti juga kinerja perusahaan akan meningkat.

Perusahaan manufaktur mempunyai kemampuan besar dalam hal mengembangkan produknya dengan lebih cepat berkembang dan melakukan inovatif yang cenderung mempunyai pangsa pasar lebih luas dibandingkan perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur itu sendiri adalah perusahaan yang mengubah barang mentah menjadi produk jadi yang siap untuk dijual melalui proses penjualan kepada pelanggan. Perusahaan manufaktur tidak mempunyai ikatan pada peraturan pemerintah, sehingga perusahaan manufaktur mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan salah satu asetnya.

Dengan demikian, turut diperkuat dengan *research gap* atau perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dengan menggunakan variabel yang terkait, sehingga dapat dijadikan alasan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan. *Research gap* dapat disimpulkan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 1. 1. *Research gap*

Variabel		Hasil	Peneliti/Tahun
Variabel Dependen	Variabel Independen		
Kinerja perusahaan	Modal Kerja	Berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan	Oktawidara, 2012
		Negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan	Nilmawati, 2011
	Kepemilikan Manajerial	Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Perusahaan	Waskito, 2014
			Karim, 2013
			Puniayasa dan Triaryati, 2016
		Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan	Ritha, 2016

Penelitian yang telah menjelaskan tentang pengaruh modal kerja dengan kinerja perusahaan. Namun, dalam variabel independen terdapat *research gap* dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Nilmawati (2011) menunjukkan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Oktawidara (2012) menunjukkan hasil yang bertentangan dengan penelitian sebelumnya yaitu bahwa modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh modal kerja dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan (studi empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016), penelitian ini merupakan replikasi dari jurnal utama yang diteliti oleh Ritha (2016) yang berjudul pengaruh struktur kepemilikan dan ukuran (*size*) perbankan terhadap kinerja Perbankan. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya : Pertama, penambahan variabel, variabel modal kerja adalah seluruh aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel modal kerja ini diambil dari penelitian Nilmawati (2011) yang berjudul pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja Perusahaan dengan menggunakan sampel Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai tahun 2016, sedangkan di jurnal utama perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah Perbankan 2009-2014. Ketiga, pengukuran kinerja Perusahaan pada penelitian sebelumnya menggunakan ROE, sedangkan penelitian ini menggunakan ROA.

Penjelasan sebelumnya telah diketahui masih terdapat riset yang bisa dilakukan mengingat penjelasan tentang modal kerja, kepemilikan manajerial dan kinerja perusahaan belum sepenuhnya jelas. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat profitabilitas dan kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Modal Kerja dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di**

Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)”, sehingga perusahaan dapat mengetahui kebijakan-kebijakan yang harus diambil untuk kemajuan dan kelangsungan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Seiring perkembangan ilmu teknologi dan ilmu pengetahuan mendorong perusahaan menerapkan perusahaan berstandar pengetahuan dijadikan landasan bagi perusahaan untuk maju dan berkembang. Kemajuan itu nantinya akan memberikan *value added* untuk perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, dari penelitian yang telah dilakukan ternyata menunjukkan adanya beberapa hasil yang berbeda mengenai pengaruh yang bervariasi antara modal kerja, kepemilikan manajerial, dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris :

1. Pengaruh modal kerja terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perkembangan ilmu ekonomi akuntansi agar dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi bagi para pengguna.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan Manufaktur

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para investor perusahaan manufaktur sebagai bahan kajian dan akan memberikan masukan kepada para kreditur dan pemerintah dapat memberikan angsuran atau pinjaman untuk pemegang saham agar memperoleh struktur permodalan yang optimal.

- b. Bagi para pemodal (investor)

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan saat melakukan investasi dengan cara mempertimbangkan kondisi dan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut.